SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN PENINGKATAN BIAYA PENDIDIKAN DAN KUALITAS LAYANAN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2024-2025 DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Serjana (1) Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Teologi

DISUSUN OLEH

OKTOVIANUS SANDY
22586208044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN PENINGKATAN BIAYA PENDIDIKAN DAN KUALITAS LAYANAN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2024 -2025 DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

OLEH

Oktovianus Sandy
NIM: 22586208044

Proposal ini telah disetujui Dosen Pembimbing I, II dan disahkan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Teologi untuk sidangkan/diujikan pada.....2026

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Alboin Selly, M.Pd	Agnes M. Kolly, S.Si.,Teol.M.,Fil
NUPTK. 9751766667237072	NUPTK. 213577267320283

Mengetahui

A.N Dekan

Ketua Program Studi

Agnes M. Kolly, S.Si.,Teol.M.,Fil
NUPTK. 213577267320283

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN PENINGKATAN BIAYA PENDIDIKAN DAN KUALITAS LAYANAN PADA MAHASISWA ANGATAN 2024-2025 DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

OLEH:

OKTOVIANUS SANDY
22586208044

Skripsi ini telah dipertangungjawabkan didepan dewan penuji dan dinyatakan lulus pada tanggal……2026

DEWAN PENGUJI

		Tanda Tangan
Penguji utama	Dr, Fredrik A. Kande, M,Pd NUPTK: 2559754655130092	.....
Penguji angota 1	Adolfina Oualeng, M,Th,PAK NUPTK: 1842760661232432	.....
Penguji angota 2	Pdt, Delila Tanaem, M,Th NUPTK: 4548762663230193	.....
Pembimbing 1	Alboin Selly, M,Pd NUPTK: 9751766667237072	.....
Pembimbing 2	Agnes M, Kolly S,Si Teol, M,Fil NUPTK: 2135772672230283	.....

MENGESAHKAN

Dekan FKIP | Ketua Program Studi

Halena M, Bekata, M,Pd
NUPTK: 5941759660230172

Agnes M, Kolly, S,Si Teol, M,Fil
NUPTK: 2135772673230283

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertandatangan Dibawah Ini

Nama : Oktovianus Sandy

NIM : 22586208044

Program Studi : Pendidikan Teologi

Dengan ini menyatakan bahwa judul: **Analisis Hubungan Peningkatan Biaya Pendidikan dan Kualitas Layanan Pada Mahasiswa Angkatan 2024 - 2025 di Fakultas Kehuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi.** Studi kasus di FKIP UNTRIB adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya/penelitian orang lain. Apa bila dikemudian hari didapati pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Kalabahi…….. 2026

Oktovianus Sandi
NIM: 22586208044

MOTO

"KEHIDUPAN INI PENUH DENGAN KETERBATASAN, DAN DIDALAM KETERBATASAN ITU KITA DIPERHADAPKAN DENGAN PILIAN, UNTUK ITU MEMILILAH MENJADI PELITA YANG SELALU MENERANGI DIRIMU DALAM KEGELAPAN DAN SELALU MENJADI TERANG BAGI BANYAK ORANG"

ABSTRAK

Oktovianus Sandy, 22586208044, 2026, Judul Skripsi: Analisis Hubungan Peningkatan Biaya Pendidikan Pada Mahasiswa Angkatan 2024-2025 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi. Pembimbing I. Alboin Selly, M.Pd, Pembimbing II. Agnes M. Kolly, S.Si.,Teol.M.,Fil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peningkatan biaya pendidikan dan kualitas layanan pendidikan pada mahasiswa angkatan 2024-2025 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tribuana Kalabahi. Latar Belakang penelitian ini didasarkan pada adanya penyesuaian biaya pendidikan berupa SPP dan SKS yang diharapkan sejalan dengan peningkatan kualitas layanan akademik, khususnya layanan dosen dan optimalisasi kalender akademik. Mahasiswa sebagai pengguna layanan pendidikan memilki harapan terhadap mutu pelayanan yang profesional, responsif, dan tepat waktu sesuai dengan standar akademik pergururan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 711 mahasiswa aktif FKIP angkatan 2024-2025, dengan sampel sebanyak 84 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji korelasi *Pearson Product Moment*, uji signifikan (uji t), dan koefisisen determinasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* memperoleh nilai koefisisen korelasi sebesar 0,329 dengan nilai signifikan 0.002<0,05. Hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peningkatan biaya pendidikan dan kualitas layanan pendidikan pada mahasiswa FKIP Universitas Tribuana Kalabahi. Analisis koefisien determinasi menunjukan nilai sebesar 10,9% yang berarti variabel peningkatan biaya pendidikan memberikan kontribusi sebesar 10,9% terhadap kualitas layanan pendidikan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan biaya pendidikan memiliki hubungan positif terhadap kualitas layanan pendidikan, meskipun tingkat hubungan berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, pihak Universitas diharapkan dapat meningkatkan transparansi pengelolaan biaya pendidikan dan terus memperbaiki mutu layanan akademik agar sesuai dengan harapan mahasiswa.

Kata Kunci: Peningkatan Biaya Pendidikan, Layanan Dosen, dan Optimalisasi Kalender Akademik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa melalui Anaknya Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul **"Analisis Hubungan Peningkatan Biaya Pendidikan dan Kualitas Layanan pada Mahasiswa Angkatan 2024-2025 di Fakultas Keguruaan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi"** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam Program Studi Pendidikan Teologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh hormat, menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Tribuana Kalabahi.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Teologi yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama proses peyusunan proposal penelitian ini.
4. Bapak Alboin Selly, M.Pd selaku Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, masukan, serta saran yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun proposal penelitian ini.

5. Ibu Agnes M. Kolly, S.Si.,Teol.,M.Fil. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, perhatian, serta masukan yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.
6. Bapak/Ibu pegawai BAAK dan Yayasan Tribuana Alor Universitas Tribuana Kalabahi yang telah memberikan data awal dalam menyesuaikan proposal penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang kepada penulis.
8. Teman, sahabat, dan pacar yang turut membantu serta memberikan dukungan terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih memilki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan proposal ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam bidang akademik di Universitas Tribuana Kalabahi.

Kalabahi,.....2026

Penulis

Oktovianus Sandy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
SKRIPSI iii
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 6
1.3. Batasan Masalah 7
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 7
1.6. Manfaat Penelitian 8
1.6.1. Manfaat Teorotis 8
1.6.2. Manfaat Praktis 8
BAB II LANDASAN TEORI 9
2.1. Pendidikan Tinggi dan Perannya Dalam Peningkatan Mutu Layanan 9
2.2. Biaya Pendidikan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi 11
2.2.1 Pengertian Biya pendidikan. 12
2.2.2 Komponen Biaya Pendidikan di Perguruan Tinggi 13
2.2.3 Kebijakan Peningkatan Biaya Pendidikan 14
2.3 Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi 16
2.3.1 Dimensi Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi 17
2.3.2 Kualitas Layanan Akademik dan Nonakademik 18
2.4 Mahasiswa Sebagi Penguna Layanan pendidikan 18
2.4.1 Mahasiswa Sebagai Penguna Layanan 19
2.4.2 Presepsi Mahasiswa Terhadap Biaya dan Kualitas Layanan 20
2.4.3 Harapan Mahasiswa Terhadap Perguruan Tinggi. 20
2.5 Penelitaian Terdahulu Yang Relevan 21

2.6 Kerangka Berpikir.....22
2.7 Hipotesis Penelitian 23
BAB III METODE PENELITIAN..... 24
3.1 Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian 24
3.2 Definisi Operasional Konsep 24
3.2.1 Variabel Independen/Bebas (X):..... 26
3.2.2 Variabel Dependen/Terikat (Y): 26
3.3 Populasi Dan Sampel 27
3.3.1 Populasi..... 27
3.3.2 Sampel..... 27
3.4 Teknik pengumpulan Data 27
3.5 Teknik Analisis Data.....28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Gambaran Umum 29
4.1.1 Profil Universitas Tribuana Kalabahi 29
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Tribuana Kalabahi..... 30
4.1.3 Gambaran Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 30
4.1.4 Visi dan Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).... 31
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....32
4.3 Karakeristik Responden 33
4.3.1 Berdasarkan Jenis Kelamin..... 33
4.3.2 Berdasarkan Program Studi 33
4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....46
4.4.1 Uji Validitas 46
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas 47
4.6 Uji Singnifiknasi (Uji t) 51
4.7 Analisis Koefisien Determinasi 52
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Saran 54
5.2.1 Bagi Universitas Tribuana Kalabahi..... 54

5.2.2 Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) 55
5.2.3 Bagi Mahasiswa 55
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya 55
DAFTAR PUSTAKA 57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas, berdaya saing, serta memiliki kepekaan sosial terhadap lingkungan sekitarnya. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai institusi pelayanan publik yang dituntut untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan berkeadilan. Mahasiswa dalam konteks ini tidak hanya diposisikan sebagai peserta didik, melainkan juga sebagai pengguna layanan pendidikan yang memiliki harapan terhadap kualitas layanan yang diberikan institusi Subekhan et al. (2025).

Kualitas layanan pendidikan tinggi memiliki berbagai aspek, baik akademik maupun nonakademik, seperti pelayanan administrasi, fasilitas pembelajaran, sistem informasi akademik, kompetensi dosen, serta sikap dan responsivitas tenaga kependidikan. Dalam ekosistem ini, mahasiswa adalah pengguna layanan yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap profesionalisme tenaga pendidik (Dosen) dan ketetapan waktu pelaksanaan program akademik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berbagai penelitian menunjukan bahwa kualitas layanan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan mahasiswa. Subekhan et al. (2025) menegaskan bahwa kualitas layanan pendidikan tinggi berpengaruh langsung terhadap tingkat kepuasan mahasiswa, di mana layanan yang profesional, transparan dan responsif

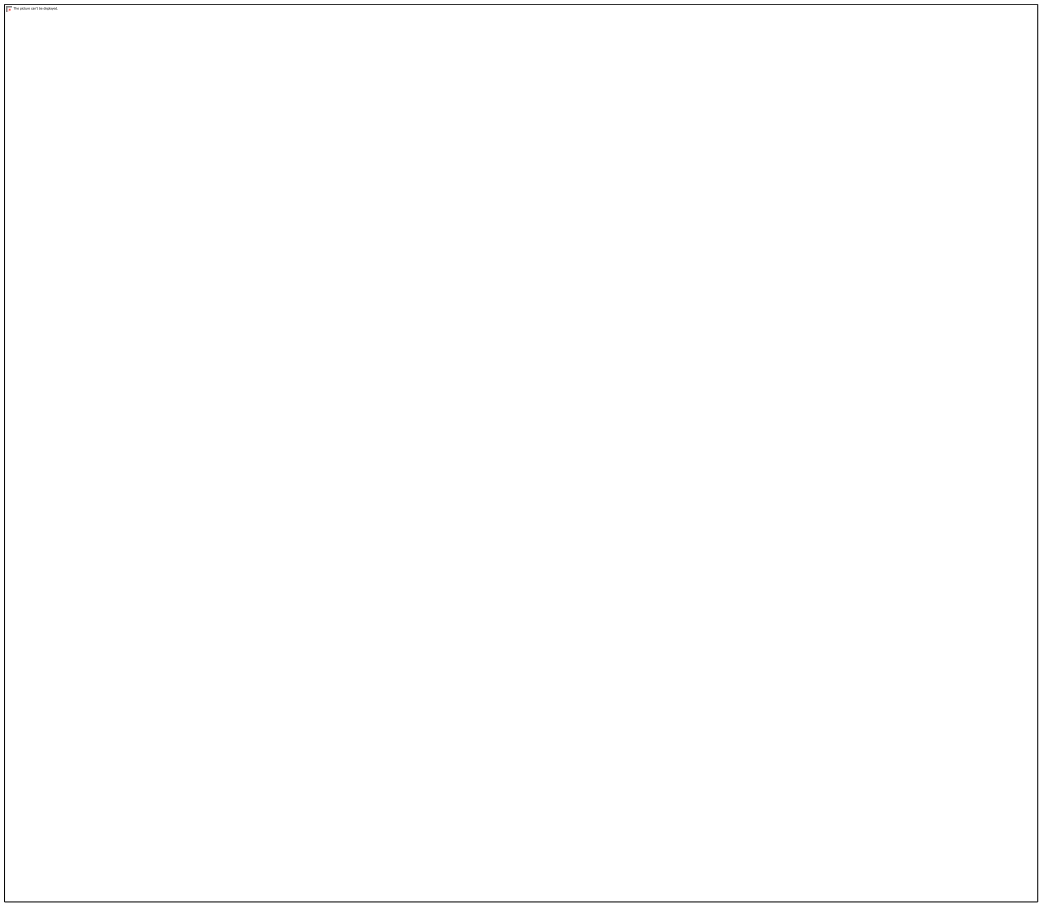
mampu meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap institusi. Salah satu indikator utama kualitas layanan akademik adalah kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Kualitas dosen mencakup kehadiran yang konsisten, penguasaan materi, serta kemampuan dalam memberikan bimbingan akademik. Selain itu, optimalisasi kalender akademik juga menjadi faktor penting dalam menjamin keteraturan proses pendidikan, mulai dari pelaksanaan perkuliahaan hingga evaluasi hasil belajar (Ki and Dewantara, 2018)

Universitas Tribuana Kalabahi (UNTRIB) merupakan salah satu perguruan tinggi Swasta yang berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat Kabupaten Alor dan wilayah sekitarnya. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, jumlah mahasiswa aktif Universitas Tribuana Kalabahi terus mengalami peningkatan. Kususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), mengelola basis mahasiswa yang cukup besar. Berdasarkan data Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Tribuana Kalabahi Tahun 2026, jumlah mahasiswa dilingkup FKIP angkatan 2024-2025 berjumlah 711 mahasiswa, yang tersebar di emapat program studi. Sebagai lembaga pencetak guru, FKIP dituntut untuk memberikan keteladanan dalam aspek layanan akademik. Kualitas layanan ini tidak dilihat dari fasilitas fisik tetapi pada layanan dosen pada proses transformasi ilmu serta optimalisasi kalender akademik sebagai bentuk kedisiplinan istitusi dalam mengelola waktu belajar yang tepat dan akurat. (Subekhan et al., 2025)

Berdasarkan data awal dan informasi yang diperoleh dari dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi, mengambarkan kinerja sebagian dosen FKIP tahun 2022 sebagai berikut: Fredik A. Kande: 93,63% (sangat baik), Halena M. Bekata: 90,15% (baik sekali), Delila Tanaem: 86,98 (baik sekali), Adolfina Oualeng: 90,13% (sangat baik), Euenike Molebila: 85,05% (baik sekali), Herianus Manimoy: 80,30% (baik), Alboin Selly: 83,83% (baik sekali), Josafat Kabby: 90,46% (baik sekali), Agnes M. Kolly: 82,67% (baik sekali). Berdasarkan hasil diatas, sebagian dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universits Tribuana Kalabahi memperoleh penilaian dengan kategori "baik sekali" dan "sangat baik" hal ini menunjukan bahawa secara umum, mahasiswa merasa puas terhadap kinerja dosen dalam mengajar dan berinteraksi dengan mereka selama proses pembelajaran. Ada juga penelitian yang mengambarkan terkait dengan kinerja dosen, berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh molebila et al. (2024) terhadap 20 pengajar martikulasi berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 82,29%. Berdasarkan persepsi 502 mahasiswa baru. Untuk itu penelitian lajutan akan dilakukan secara spesifik di FKIP secara keseluruhan terhadap mutu dosen terkait presepsi mahasiswa FKIP 2024-2025.

Hal ini harus didukung oleh ketaatan terhadap kalender akademik agar seluruh agenda seperti perkuliahan, ujian tengah semester, hingga ujian akhir semester terlaksana dengan tertib dan tepat waktu. Berdasarkan data yang diberikan Biro Administrasi Akademik BAAK Universitas Teribuana

Kalabahi, terkait klender akademik sebagai arah dalam pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik sebagai berikut.



Dengan dinamika institusi, Universitas Tribuana Kalabahi di tuntut adanya peningkatan kualitas layanan pendidikan yang berkualitas secara berkelnjutan. Untuk itu disisi lain, Universitas Tribuana Kalabahi melakukan penyesuaian biaya pendidikan bagi mahasiswa angkatan 2022-2025. penyesuaian tersebut diterapkan pada komponen Sumbangan Pembiyaaan Pendidikan (SPP) dan biaya Satuan Kredit Semester (SKS), baik untuk kelas pagi maupun kelas sore. Data kenaikan biaya pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1 tersebut.

Tabel 1. Kenaikan Biaya Pendidikan Mahasiswa di Universitas Teribuana Kalabahi

Tahun Angkatan	***Kelas***	***SPP (Rp)***	***SKS (Rp/SKS)***
2022-2023	Pagi	1.400.000	75.000
	Sore	1.700.000	95.000
2023-2025	Pagi	1.500.000	85.000
	Sore	1.800.000	100.000

Sumber: Yayasan Tribuana Alor, 2026

Dalam standar peningkatan biaya pendidikan secara nasional mulai dari kategori, tinggi, menengah dan bawah tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Biaya Pendidikan Tinggi secara Nasional

No	Kategori Biaya	Estimasi Nominal Per Semester	Keterangan
1	Tertinggi (Unggulan)	Rp:10.000,000-25.000,00	PTS Ungulan atau prodi khusus
2	Menengah (Standar)	Rp:2.500,000-7.000.000	Rata-rata PTS wilayah berkembang di PTN reguler
3	Terendah (Subsidi/Daerah	Rp:500.000-2.000,000	PTN Klaster bawah (UKT 1 atau PTS kecil Daerah

Berdasarkan data diatas, posisi biaya pendidikan di Universitas Tribuana Kalabahi masuk dalam kategori rendah sampe menengah. Meskipun terjangkau secara nasional, penyesuaiaan biaya angkatan 2022-2025 akan menimbulkan ekspetasi bagi mahasiswa Universitas Tribuana Kalabahi terhadap kualitas layanan yang diberikan. Mahasiswa mengharapkan bahawa setiap kenaikan biaya SPP dan SKS diimbangi dengan kehadiran dosen yang lebih disiplin serta konsistensi pelaksanaan kalender akademik. Menurut Mutmainah et al. (2024), ketidaksesuaian antara biaya pendidikan dan kualitas

layanan dapat menurunkan tingkat kepuasan mahasiswa serta berdampak pada citra institusi pendidikan tinggi. Ketidak sesuaian antara peningkatan biaya pendidikan dan kualitas layanan dapat menimbulkan ketidak puasan serta menurunkan kepercayaan mahasiswa terhadap institusi. Sebaliknya, apa bila peningkatan biaya diiringi dengan peningkatan kualitas layanan yang nyata maka hal tersebut dapat memperkuat citra positif perguruan tinggi (Budiman *et a*l., 2025)

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan penelitian untuk **Menganalisis "Hubungan Antara Peningkatan Biaya Pendidikan dan Kualitas Layanan pada Mahasiswa Angkatan 2024-2025 di Universitas Tribuana Kalabahi."** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai persepsi mahasiswa terhadap kebijakan pembiayaan pendidikan serta kualitas layanan yang diterima, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi pihak universitas dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan biaya pendidikan dan kualitas layanan di Universitas Tribuana Kalabahi, yaitu sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan biaya SPP dan SKS pada mahasiswa angkatan 2022-2025. Di Universitas Tribuana Kalabahi.

2. Munculnya persepsi bahwa kualitas layanan dosen belum sepenuhnya konsisten dengan peningkatan biaya yang dibayarkan.
3. Adanya hambatan dalam optimalisasi kalender akademik, ditandai dengan jadwal perkuliahan yang terkkadang tidak pasti.
4. Belum adanya data empiris mengenai hubungan antara biaya pendidikan terhadap kedisiplinan layanan akademik di lingkup FKIP.

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian difokuskan pada hubungan antara peningkatan biaya pendidkan sebagai variabel bebas (X) dengan kualitas Layanan Dosen dan Optimalisasi Kalender Akademik sebagai variabel terikat (Y).
2. Subjek penelitian hanya mencakup mahasiswa aktif angkatan 2022-2025 pada FKIP UNTRIB Kalabahi.

1.4. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar presepsi mahasiswa terhadap peningkatan biaya pendidikan pada mahasiswa FKIP UNTRIB Kalabahi?
2. Seberapa besar kualitas layanan dosen dan optimalisasi kalender akademik di FKIP UNTRIB Kalabahi menurut persepsi mahasiswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan dosen dan optimalisasi kalender akademik di FKIP UNTRIB Kalabahi?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui presepsi mahasiswa terhadap peningkatan biaya pendidikan di FKIP UNTRIB Kalabahi.

2. Untuk menganalisis tingkat kualitas layanan dosen dan kepatuhan kalender akademik.
3. Untuk menguji hubungan antara peningkatan biaya pendidikan biaya dengan kualitas layanan dosen dan optimalisasi kalender akademik.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teorotis

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam memahami keterkaitan antara aspek pembiayaan dan mutu layanan (layanan dosen dan akademik) di perguruan tinggi.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Tribuana Kalabahi, hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi dalam menetapkan kebijakan biaya pendidikan yang professional, transparan, dan sejalan dengan peningkatan mutu layanan, khususnya peningkatan sarana prasarana dan disiplin dosen.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih objektif tentang hubungan antara biaya pendidikan dan kualitas layanan, serta menjadi media penyampaian aspirasi perbaikan layanan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dalam bidang manajemen pendidikan dan mutu layanan pendidikan tinggi di wilayah perbatasan/daerah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pendidikan Tinggi dan Perannya Dalam Peningkatan Mutu Layanan

Pendidikan Tinggi Menurut **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012**. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan tinggi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan daya saing nasional. Menurut Mulyono & Rohman (2023), implementasi undang-undang ini menuntut perguruan tinggi untuk mengintegrasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten guna memastikan fungsi pengembangan kemampuan dan pembentukan watak bangsa dapat berjalan secara bermartabat. Sebagai penyedia layanan publik pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan tinggi juga berfungsi mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, kreatif, responsif, terampil, dan berdaya saing, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora. Menurut Saputra & Hartono (2022) berpendapat bahwa kualitas layanan pendidikan tinggi di era modern harus bertransformasi menjadi layanan yang berbasis digital dan responsif. Mereka menekankan

bahwa pelayanan akademik bukan sekedar interaksi di ruang kelas, melainkan kemudahan akses informasi menjadi hak mahasiswa dalam konteks layanan publik. Dalam konteks layanan publik, pendidikan tinggi tidak hanya melayani mahasiswa, tetapi juga masyarakat luas melalui hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kepentingan umum dan pembangunan nasional (Budiman *et a*l., 2025)

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya. Pendidikan tinggi juga bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional serta meningkatkan daya saing bangsa. Selain itu, pendidikan tinggi bertujuan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian serta mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan hasil penelitian (Pratama 2024)

pencapaian tujuan pendidikan tinggi memerlukan sinkronisasi antara kurikulum dengan pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian. Hal ini mempertegas peran perguruan tinggi sebagai institusi yang menjalankan fungsi Tri Dharma, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Marudj*u et a*l., 2024)

Pendidikan tinggi sebagai institusi pelayanan akademik menjalankan fungsi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang dikenal sebagai Tri Dharma perguruan tinggi. Pelayanan

akademik ini diarahkan untuk menjamin mutu proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, dan penerapan ilmu bagi masyarakat sehingga lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara selain pelayanan akademik, pendidikan tinggi juga berperan sebagai institusi pelayanan nonakademik. Ini bertujuan mendukung kelancaran studi, kesejahteraan mahasiswa, dan terciptanya lingkungan perguruan tinggi yang kondusif bagi pengembangan potensi sivitas akademika. Menurut Sari & Wijaya (2023) menjelaskan bahwa menciptakan lingkungan yang kondusif sangat bergantung pada penerapan tata kelola universitas yang baik yang mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. pendapat ini diperkuat oleh Fitriani (2025), yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan tinggi sebagai penyedia modal manusia harus mampu memberikan layanan yang holistik agar mahasiswa memiliki ketahanan moral dan teknis dalam menghadapi era kecerdasan buatan. Dengan demikian pelayanan akademik dan nonakademik yang berkualitas merupakan syarat mutlak bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara (Pasaribu, Tambunan and Sinaga, 2024)

2.2. Biaya Pendidikan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Biaya pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi untuk menjalankan kegiatan pendidikan biaya ini mencakup pembiayaan proses belajar mengajar, seperti pembayaran dosen dan tenaga kependidikan, penyediaan bahan ajar, serta pelaksanaan perkuliahan dan evaluasi akademik. Selain itu, biaya

pendidikan juga digunakan untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana gedung, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas teknologi.

2.2.1 Pengertian Biya pendidikan

Biaya pendidikan tinggi adalah seluruh nilai moneter dan sumber daya yang dikorbankan, baik oleh individu, keluarga maupun negara, untuk memfasilitasi proses pembelajaran di jenjeng universitas guna menghasilkan manfaat di masa depan. Menurut Nanang Fattah (2009), melalui bukunya "Ekonomi dan Biaya Pendidikan", ia merumuskan bahwa biaya pendidikan mencakup seluruh pengeluaran moneter untuk penyelenggaraan pendidikan, termasuk gaji pendidik dan biaya operasional. Biaya pendidikan juga sebagai rangkaian seluruh nilai yang dikeluarkan untuk memfasilitasi dalam penyelenggaraan layanan di tingkat pendidikan tinggi. Menurut Mulyadi (2007), mengelompokkan biaya pendidikan berdasarkan volume kegiatan menjadi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel.

Konsep biaya pendidikan juga sebagai investasi didasarkan pada Teori Modal Manusia (Human Capital Theory). Dalam pandangan ini dana yang dikeluarkan untuk kuliah tidak dianggap sebagai uang hilang, melainkan aset yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Menurut Gary S. Becker (1964), dalam bukunya "Human Capital" Backer menjelaskan bahwa seseorang akan rela berinvestasi kuliah jika nilai manfaat masa depan yang didiskon melebihi biaya yang dikeluarkan saat ini. Backer membagi biaya ini menjadi dua bagian. Biaya langsung: Uang sekolah dan peralatan dan Biaya peluang *(Opportuniy Cost),* yaitu pendapatan yang dilepaskan karena

memilih kuliah daripada bekerja. Pendidikan tinggi kini disebut investasi jangka panjang yang paling kuat karena mempersiapkan individu menghadapi transformasi digital dan revolusi industri (Riesti and Ariska, 2025)

2.2.2 Komponen Biaya Pendidikan di Perguruan Tinggi

Komponen biaya pendidikan di perguruan tinggi merupakan bentuk biaya langsung yang dibayarkan mahasiswa ke institusi. Dalam sistim pendidikan tinggi saat ini dibagi dalam beberapa bagian

1. **Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP)**

   Ini adalah biaya rutin yang dibayarkan setiap semester:

   Di PTN. Saat ini telah disederhanakan menjadi UKT (Uang Kuliah Tunggal), di mana SPP sudah melebur dengan biaya praktikum dan operasional lainnya.

   Di PTS. Masih sering dipisah antara uang pangkal (gedung) dan SPP tetap bulanan atau semesteran

2. **Biaya Satuan Kredit Semester (SKS)**

   Biaya yang dibayarkan berdasarkan jumlah beban mata kuliah yang diambil:

   Sistem Variabel. Semakin banyak SKS yang diambil dalam satu semester, semakin besar biaya yang dibayarkan

   Fungsi. Umumnya digunakan untuk membiayai honor pendidik, penyediaan modul, dan evaluasi hasil belajar per mata kuliah.

3. **Biaya Penunjang Akademik dan Nonakademik**

   Biaya tambahan di luar proses belajar-mengajar inti:

Akademik. Biaya laboratorium, biaya KBPM/Magang, serta biaya ujian akhir/skripsi

Nonakademik. Biaya asuransi mahasiswa, biaya kemahasiswaan (organisasi/UKM), dan layanan kesehatan kampus.

Menurut Nanang Fattah (2009), penggabungan ketiga komponen ini membentuk biaya satuan (unit cost) per mahasiswa, yang menjadi indikator efisiensi sebuah perguruan tinggi (Ii, 2002)

2.2.3 Kebijakan Peningkatan Biaya Pendidikan

Kebijakan peningkatan biaya pendidikan tinggi merupakan

Faktor penyebab peningatan biaya pendidikan tinggi

Memiliki beberapa faktor utama yang mendorong naiknya biaya pendidikan tinggi (Uang Kuliah Tunggal/UKT), meliputi.

1. Inflasi dan Biaya Operasional. Kenaikan harga barang/jasa secra umum (inflasi) meningkatkan biaya operasional perguruan tinggi, termasuk perawatan fasilitas, teknologi, dan kebutuhan energi.
2. Peningatan Standar Pendidikan. Tuntutan untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi yang lebih tinggi (fasilitas leb, perpustakan,akreditasi) membutuhkan dana besar.
3. Pengembangan Infrastruktur. Kebutuhan memperbaruhi fasilitas fisik dan digital guna meningatkan daya saing

Hubungan biaya pendidikan dengan peningatan mutu layanan

Biaya pendidikan memiliki hubungan positif dengan peningkatan mutu layanan, yang diwujudkan melalui.

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana. Dana yang memadai memungkinkan perbaikan fasilitas belajar, laboratorium dan perpustakaan, yang berdampak langsung pada pengelaman belajar mahasiswa.
2. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik. Biaya yang lebih tinggi mendukung gaji guru/dosen yang lebih baik, penelitian, dan pelatihan yang meningkatkan kualitas pengajaran.
3. Efisiensi dan Eefktivitas Manajemen. Manajemen pembiayaan yang baik (transparan dan akuntabel) memastikan dana digunakan tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
4. Daya Saing Perguruan Tinggi. Pendidikan yang bermutu, didukung pembiayaan yang memadai, meningkatkan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja.

Perspektif Regulasi

Pemerintah mengatur biaya pendidikan untuk menjaga keseimbangan antara kualitas dan keterjangkauan.

1. Uang kuliah tunggal (UKT). Regulasi (seperti UU No. 12 Tahun 2012) mewajibkan PTN menetapkan UKT yang mempertimbangkan ekonomi orang tua mahasiswa.
2. Standar satuan biaya operasional. Permendikbudristek No. 2 Tahun 2024 mengatur SSPOPT berdasarkan jenis program studi, indeks kemahalan wilayah, dan capaian standar mutu.

3. Larangan kenaikan ekstrem (2025). Menteri keuangan melarang kenaikan UKT yang berlebihan dan memastikan efisiensi anggaran pemerintah tidak langsung dibebankan pada kenaikan biaya kuliah.
4. Batas maksimal IPI. PTN-BH dibatasi dalam memungut IPI (Iuran pengembangan institusi) dari mahasiswa jalur mandiri, maksimal 20% dari total mahasiswa baru.

2.3 Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi

Kualitas layanan pendidikan tinggi merupakan tingkat keunggulan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa, yang diukur dari sejauh mana kinerja layanan tersebut memenuhi atau melebihi harapan mahasiswa. Layanan ini mencakup interaksi antara mahasiswa dengan dosen, staf, serta sarana prasarana yang disediakan. Ghofiroh (2016)

Ketepatan dan kepuasan. Kemampuan institusi menyediakan layanan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna (mahasiswa) secara konsisten.

1. Pengalaman dan harapan. Hasil dari interaksi antara harapan mahasiswa sebelum mendapatkan layanan dan pengalaman yang mereka rasakan.
2. Faktor pendukung. Dukungan akademik baik yang berwujud (tangibles) maupun tidak berwujud (intangibles) yang mempengaruhi kepuasan dan keterlibatan mahasiswa

s

2.3.1 Dimensi Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi

Pengukuran kualitas layanan pendidikan tinggi umumnya mengadopsi model SERVQUAL (Service Qulality) yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeitham, dan Berry, atau model HEdPERF (Higher Education Performance) yang lebih spesifik untuk pendidikan. Lima dimensi kualitas layanan (RATER) adalah sebagai berikut (Selatan, no date)

1. **Bukti Fisik (Tangibles):** Fasilitas fisik, perlengkapan, sarana komunikasi, gedung, ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium yang modern.
2. **Keandalan *(Reliability)*:** Kemampuan institusi memberikan layanan yang dijanjikan secara akurat, konsisten, dan memuaskan.
3. **Daya Tangap *(Responsiveness)*:** Kecepatan dan kemampuan staf/dosen dalam membantu mahasiswa dan memproses permintaan atau keluhan dengan segera.
4. **Jaminan *(Assurance)*:** Pengetahuan, kesopanan, kesantunan, dan kepercayaan diri staf serta dosen, sehingga mahasiswa merasa aman dan terjamin dalam mendapatkan layanan.
5. **Empati *(Empathy)*:** Perhatian penuh, perhatian individual, dan kepedulian staf/dosen terhadap kebutuhan mahasiswa, serta memahami aspirasi mereka.

Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa di perguruan tinggi memiliki kedaulatan yang patut mendapatkan layanan dan perhatian dari institusi. Layanan pendidikan tinggi harus mampu

menjembatani mahasiswa berdasarkan lima poin di atas dengan layanan yang bermutu dan mampu menjamin kepuasan mahasiswa terhadap kebijakan atau tindakan institusi.

2.3.2 Kualitas Layanan Akademik dan Nonakademik

Kualitas layanan akademik. merupakan segala bentuk bantuan yang diberikan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar dan pencapaian prestasi akademik. Layanan ini fokus pada segala bentuk proses belajar mengajar yang mencakup kompetensi dosen, kurikulum, ketersediaan bahan ajar, kualitas bimbingan akademik, serta suasana akademik yang kondusif.

Layanan nonakademik. merupakan pelayanan pendukung untuk membentuk *soft-skill*, minat, serta fokus utama pada pengembangan diri, kesejahteraan, dan penunjang kebutuhan mahasiswa diluar aspek nilai IPK. Pelayanan ini mencakup layanan administrasi (registrasi KRS), fasilitas umum (internet, kenyamanan kelas), layanan kemahsiswaan, sarana parkir, dan keramahan staf administrasi.

Kedua layan akdemik dan nonakademik selalu perpatokan pada pengembangan kemampuan mahasiswa dan kenyamanan dalam pros belajar mengajar maupun fasilias penunjang dan layan yang diberikan oleh institusi kepada mahsiswa secara baik (Marni, Madihah and Yuliansyah, 2026)

2.4 Mahasiswa Sebagi Penguna Layanan pendidikan

Mahasiswa adalah peserta didik di perguruan tinggi yang berkedudukan sebagai pengguna utama layanan pendidikan, mencakup aspek akademik dan

administratif. mahasiswa menilai kualitas berdasarkan lima dimensi. bukti fisik, keandalan, daya tanggkap, jaminan, dan empati. Persepsi terhadap biaya dan kualitas layanan menentukan tingkat kepuasan, dengan harapan utama meliputi fasilitas yang memadai, pengajaran berkualitas, kurikulum relevan, dan kesiapan karier (Kepuasa*n et a*l., 2018)

2.4.1 Mahasiswa Sebagai Penguna Layanan

Mahasiswa sebagai pengguna layanan merupakan konsumen aktif dan kritis yang berinteraksi dengan berbagai layanan, baik akademik maupun nonakademik, untuk mendukung proses studi dan pengembangan diri. mahasiswa mengharapkan layanan yang cepat, mudah diakses dan berkualitas. Ada beberapa profil karakteristik mahasiswa sebagai penguna layanan. mahasiswa sebagai pengguna layanan. Pertama mahasiswa cenderung menggunakan layanan digital. mereka mengharapkan kemudahan akses melalui aplikasi atau portal akademik. Kedua Kritis terhadap kualitas. mahasiswa menilai layanan berdasarkan beberpa hal, Fasilitas fisik digital, keandalan, daya tanggap, jaminan keamanan dan kepedulian petugas. Ketiga berorientasi pada kecepatan, di mana mahasiswa menginginkan layanan administrasi yang cepat, tidak berbelit-belit dan dapat diselesaikan secara benar. Terakir mahasiswa mandiri yang butuh dukungan, mahasiswah dituntut untuk mandiri dalam belajar, namun membutuhkan layanan pendukung seperti konseling dan bimbingan akademik untuk mencapai kesuksesan akademik (Jamina*n et a*l., 2021)

2.4.2 Persepsi Mahasiswa Terhadap Biaya dan Kualitas Layanan

Presepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan pada dasarnya dalah. Soal keseimbangan atara apa yang mereka bayar dengan apa yang mereka dapatkan dikampus. Mahasiswa akan merasa puas jika biaya kuliah yang mereka keluarkan sebanding dengan fasilitas yang memadai, dosen yang berkualitas, dan pelayanan administrasi yang tidak menyulitkan. Sebaliknya, jika biaya kampus terus meningkat namun fasilitas kampus seperti Wi-Fi, laboratorium, atau ruang kelas tetap buruk, maka mahasiswa merasa dirugikan dan menganggap kualitas institusi tersebut rendah. Dalam pandangan mahasiswa, biaya pendidikan adalah investasi besar untuk masa depan, sehingga mereka sangat kritis dalam menilai apakah layanan yang diberikan kampus sudah sesuai dengan harga yang harus mereka bayar (Suhaylid*e et a*l., 2012)

2.4.3 Harapan Mahasiswa Terhadap Perguruan Tinggi.

Harapan mahasiswa terhadap perguruan tinggi saat ini sudah jauh lebih tinggi dan tidak hanya soal belajar di dalam kelas. Mereka berharap institusi pendidikan bisa menjadi tempat yang mendukung perkembangan diri secara menyeluruh, mulai dari birokrasi yang serba digital dan cepat, hingga ada dukungan nyata untuk persiapan kerja seperti program magang dan koneksi ke perusahaan atau instansi lain. Mahasiswa juga sangat menghargai kampus yang peduli kepada kenyamanan mereka, termasuk adanya layanan konseling kesehatan mental dan lingkungan belajar yang ramah serta modern. Intinya, mereka berharap kampus bisa menjadi mitra yang responsif dan mampu

menjamin bahwa setelah lulus nanti, mereka memiliki keterampilan yang benar-benar dibutuhkan di dunia kerja (Rohaly*a et a*l., 2025)

2.5 Penelitaian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang memiliki variabel atau fokus studi yang serupa, yaitu biaya pendidikan (UKT/SPI) dan kualitas layanan akademik. Penelitian-penelitian ini digunakan sebagai referensi dan pembanding untuk menetapkan posisi penelitian saat ini.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahuluh

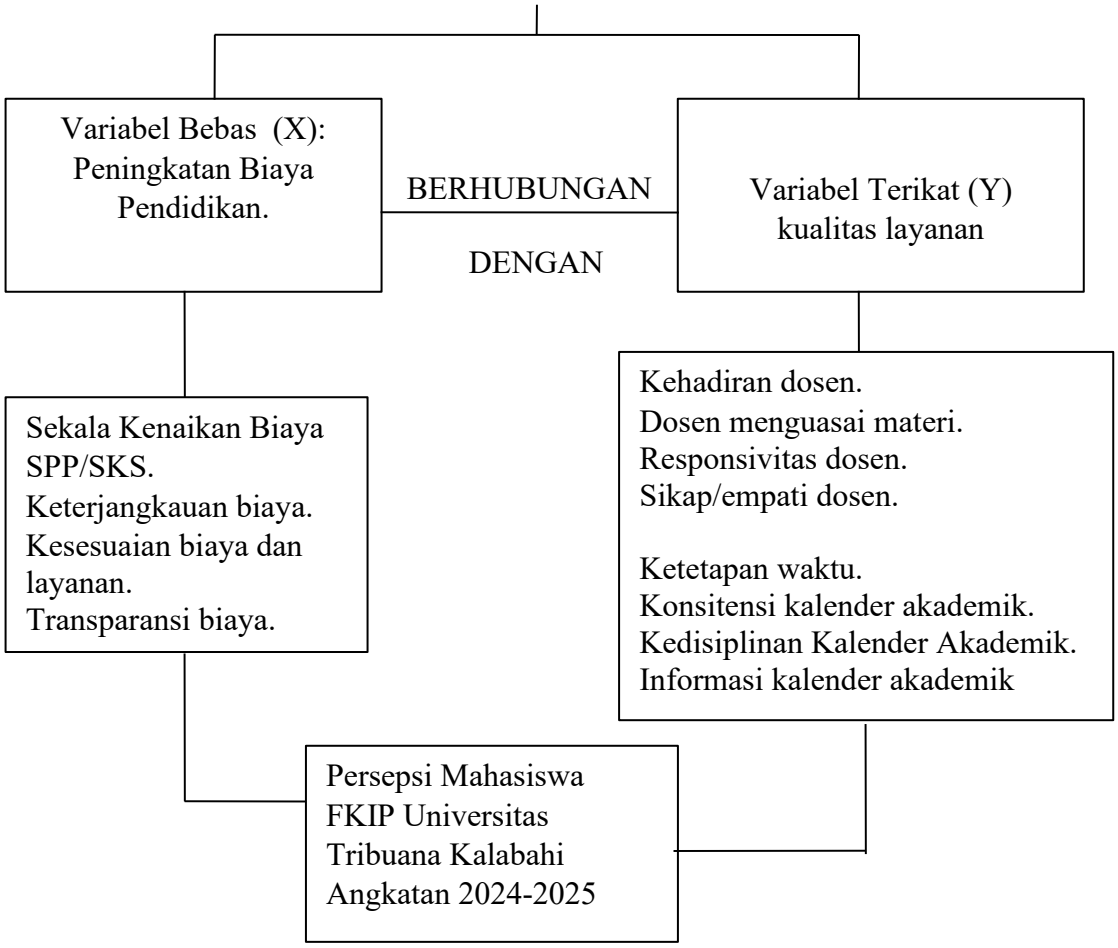
No	Peneliti (Tahun)	Judual Peneliti	Variabel	Metode	Temuan Utama
1	Sepviaty Suharso et al. (2025)	Pengaruh kualitas layanan, biaya pendidikan, dan citra universitas terhadap kepuasan mahasiswa	X: layanan, biaya, citra Y: kepuasan	Kuantitatif	Biaya pendidikan dan kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan mahasiswa
2	Jurnal/Peneliti	Revolusi pembiayaan perguruan tinggi di indonesia	Kebijakan biaya UKT	Deskriptif Kualitatif	Pemotongan dana (BOPTN) memaksa peningkatan UKT yang berdampak langsung pada kualitas layanan
3	STIE Ganesha (2024)	Pengaruh persepsi atas biaya kuliah dan kualitas layanan	X: Persepsi biaya, kualitas layanan Y: kepuasan	Kuantitatif (Regresi)	Biaya kuliah yang tinggi harus dibarengi kualitas layanan yang prima untuk mencapai kepuasan
4	Jurnal Unika (2020)	Pengaruh mutu layanan akademik dan biaya pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa	X: Mutu layanan, biaya Y: kepuasan	Kuantitatif	Kualitas layanan merukakan faktor dominan dibandingkan biaya dalam kepuasan mahasiswa
5	Sumarono et al. (2017)	Dampak biaya kuliah tunggal terhadap kualitas	X: UKT Y: kualitas layanan	Kuantitatif	Kenaikan UKT di PTN secara signifikan

		layanan			berdampak pada peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan.
6	UIN Syarif Hidayatullah (2020)	Pengaruh sistem pembayaran UKT Terhadap Kepuasan Mahasiswa	X: sistem UKT Y: kepuasan	Kuantitatif	Sistem pembayaran yang adil yang sebanding dengan kualitas layanan meningkatkan kepercayaan mahasiswa

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan alur hubungan antavariabel penelitian secara sistematis.

KERANGKA PIKIR PENELITIAN



2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

***H_0*:)** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan pendidikan pada mahasiswa FKIP Universitas Tribuana Kalabahi.

***H_1*:)** Terdapat hubungan yang signifikan antara peningkatan biaya pendidkan dengan kualitas layanan pendidikian pada mahasiswa FKIP Universitas Tribuana Kalabahi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel penelitian dalam bentuk data numerik yang dianalisis secara statistik.

Pendekatan korelasional digunakan untuk menguji hubungan antara peningkatan biaya pendidikan sebagai variabel bebas (X) dengan kualitas layanan sebagai variabel terikat (Y) di Universitas Tribuana Kalabahi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tanpa manipulasi terhadap objek penelitian

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi, pada 1 April -20 April 2026

3.2 Definisi Operasional Konsep

Tabel Definisi Operasional Konsep

No	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Instrumen
		Kenaikan Biaya	Kenaikan biaya pendidikan (SPP/SKS) di kampus	2
			Biaya pendidikan yang ditetapkan masi dapat dijangkau	
			Kenaiakan biaya pendidikian	

1	Variabel X. Peningkatan Biaya Pendidikan	Keterjangkauan	sebanding dengan ekonomi mahasiswa	2
			Biaya pendidikan dikamus ini masi wajar dibandingkan kampus lain	
		Kesesuaian Biaya dengan Layanan.	Biaya pendidikan sebanding dengan fasilitas yang diberikan	4
			Biaya pendidikan sebanding dengan kualitas dosen	
			Biaya pendidikan mempengaruhi harapan terhadap kualitas layanan kampus	
			Menuntut peningkatan layanan sering dengan kenaiakian biaya pendidikan	
		Transparansi Biaya	Kampus memberikan informasi yang jelas terkait kenaiakan biaya pendidikan	2
			Kebijakan kenaiakn biaya pendidikan disampaikan secara transparan kepada mahasiswa	
2	Variabel Y Kualitas Layanan	Kehadiran	Dosen masuk tepat vwaktu sesuai jadwal perkuliahan	2
			Dosen betul-betul masuk 16 kali pertemuan dalam 1 semester	
		Penguasan Materi	Dosen menguasai materi dan diajarkan dengan baik	2
			Dosen menyampaikan materi dengan jelas dan muda dipahami	
		Responsivitas	Dosen memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa	3
			Dosen merespon pertanyaan dengan baik	
			Dosen memberikan bimbingan akademik dengan baik	
		Sikap/Empati	Dosen bersikap rama dan menghargai mahasiswa	3
			Dosen memberikan penilaian secara objektif	

			Dosen memberikan umpan balik kepada mahasiswa	
		Ketetapan Waktu	Dosen hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	4
			Ujian tengah semester dilaksanakan tepat waktu	
			Ujian akir semester dilaksanakan sesuai kalender akademik	
			Penguman nilai dilakukan tepat waktu	
		Konsitensi	Jadwal perkuliahaan jarang mengalami perubahan	2
			Klender akademik dijalankan secara konsisten oleh kampus	
		Kedisiplinan	Tidak ada keterlambatan yang singnifikan dealam kegiatan akademik	2
			Sistem akademik berjalan sesuai terencana yang telah direncanakan	
		informasi	Informasi jadwal akademik disampaikan dengan jelas	2
			Kalender akademik dapat membantu dalam mengatur waktu belajar	

3.2.1 Variabel Independen/Bebas (X):

Peningkatan Biaya Pendidikan, yaitu persepsi mahasiswa terhadap kenaikan biaya kuliah (SPP/SKS) dan biaya penunjang akademik lainnya.

3.2.2 Variabel Dependen/Terikat (Y):

Kualitas layanan, yaitu persepsi mahasiswa terhadap profesionalisme tenaga pendidik (Dosen) dan ketetapan waktu pelaksanaann program akademik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif angkatan 2024-2025 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tribuana Kalabahi yang berjumlah 711 mahasiswa

3.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error margin)* sebesar 10% (0,1) Perhitungan menggunakan Rumus Slovin, Teknik sampling yang digunakan adalah proportionate random sampling. Berdasarkan perhitungan tersebut jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 84.

3.4 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. **Kuesioner (Angket)**

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui daftar pernyataan tertulis yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan disebarkan kepada Mahasiswa sebagai responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi skala likert lima tingkat, yaitu mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju sampei dengan sangat setuju.

2. **Dokumentasi**

   yaitu pengumpulan data pendukung berupa data institusional yang berkaitan dengan kebijakan biaya pendidikan dan jumlah mahasiswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik sebagai berikut

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas:**

   Digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian apakah instrumen penelitian valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data.

2. **Analisis Statistik Deskriptif:**

   Digunakan untuk menggambarkan kondisi peningatan biaya pendidikan dan kualitas layanan pendidikan berdasarkan data responden.

3. **Uji Korelasi *Pearson Product Moment:***

   Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel peningkatan biaya pendidikan (X) dan kualitas layanan pendidikan (Y)

4. **Uji Singnifikansi (Uji t)**

   Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel penelitian.

5. **Koefisien Detrminasi**

   Digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel peningkatan biaya pendidikan terhadap kualitas layanan pendidikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil Universitas Tribuana Kalabahi

Universitas Tribuana Kalabahi (UNTRIB) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Letaknya sangat strategis di pusat kota. Universitas teribuana kalabahi memeliki lima fakultas meliputi, bidang keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), matematika dan ilmu pengetahuan alam (FMIPA), ekonomi, hukum, dan pertanian (FAPERTA). Dari lima fakultas dapat dibagi dalam 13 program studi diantaranya: pendidikan teologi, pendidikan guru sekolah dasar, pendidikan bahasa ingris, pendidikan guru anak usia dini, matematika, kimia, teknik informatika, manejemen, agribisnis, teknologi hasil pertanian, parawisata, perikanan dan ilmu hukum.

Universitas teribuana kalabahi berada persis dan berbatasan langsung dengan negara tetangga Republik Demokrat Timor Leste dan masuk dalam kategori daera terluar, terdepan dan tertinggal, sehingga dirumuskan pola ilmia pokok (PIP) yakni studi yang berorentasi pada pengembangan masyarakat lokal daerah perbatasan dalam Tri Dharma perguruan tinggi. Rumusan PIP ini menjadi ciri khas UNTRIB yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan potensi daerah kabupaten Alor dan provingsi NTT secara umum. Ciri yang dimaksud adalah bagaimana mengembangkan

bidang kemaratiman dalam pengembangan Universitas termasuk program-program studinya.

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Tribuana Kalabahi.

4.1.2.1 Visi

Terwujutnya Universitas Tribuana Kalabahi yang mandiri, inofatip, dan berbasis maritim, terdepan dikawasan Indonesia di Tahun 2028.

4.1.2.2 Misi

a. Penyediaan sumber daya manusia yang bermutu dan relevan dengan potensi kemaritiman
b. Menyelengarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai kristiani.
c. Menyelengarakan program-program penelitian untuk peningkatan kompentensi dosen serta untuk menghasilkan konsep-konsep, teori dan hasil kajian yang dapat mendukung pengembangan masyarakat maritim.
d. Melakukan dan mengambarkan program-program pengabdian kepada masyarakat melalui bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagai peningkatan kesejateraan masyarakat.
e. Penyelengaraan program-program untuk penguatan pada organisasi dan manajemen.

4.1.3 Gambaran Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Teribuana Kalabahi merupakan salah satu fakultas yang berpokus pada

pembentukan calon tenaga pendidik yang profesional, berkompenten dan berkarakter untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di daerah alor dan sekitarnya. Fakultas ini menyelengarakan empat program studi kependidikan diantaranya, PGSD, Bahasa Ingris, Teologi dan PGPAUD, dengan jumlah mahasiswa 1357 yang dibekali oleh institsi bukan hanya teori tetapi praktik pengajar dan pengalaman lapangan agar siap terjun ke dunia pendidikan.

4.1.4 Visi dan Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

4.1.4.1 Visi

Menjadi fakultas unggul dalam menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, berkarakter dan berdaya saing di tingkat regional maupun nasional.

4.1.4.2 Misi

1. Penyelengaraan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
2. Mengembangkan penelitian di bidang pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyrakat
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyrakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah
4. Membentuk lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data menggunakan kuesioner yang mencantumkan (5) likert, yang dicantumkan dalam dua variabel penelitian, variabel X tercantum (10) pernyatan dan variabel Y (20) pernyataan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 84 respondem yang merupakan mahasiswa aktif angkatan 2024-2025, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi.

1. Lima likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Stuju
2	Tidak Stuju
3	Netral
4	Stuju
5	Sangat Setuju

2. Kategori Penilaian Berdasarkan Jumlah Pertanyaan Dan Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 84 respondeen. Ketegori pembagian dibagi dalam 5 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Pembagian interval dilakukan berdasarkan jumlah total jawaban pada setiap indikator.

Indiikator dengan dua pertanyaan

84 X 2 = 168

168 : 5 =33,6 menjadi patokan

No	Interval	Kategori
1	1-34	Tidak Baik
2	35-68	Kurang Baik
3	69-102	Cukup Baik
4	103-136	Baik
5	137-168	Sangat Baik

Indikator dengan tiga pertanyaan

Jumlah total jawaban

84 X 3 = 252

252 : 5 = 50,4

No	Interval	Kategori
1	1-50	Tidak baik
2	51-100	Kurang baik
3	101-150	Cukup baik
4	151-200	Baik
5	201-225	Sangat baik

Indikator dengan 4 pertanyaan

Jumlah total jawaban

84 X 4 = 336

336 : 5 = 67,2

No	Interval	Kategori
1	1-67	Tidak Baik
2	68-134	Kurang Baik
3	135-201	Cukup Bik
4	202-268	Baik
5	268-336	Sangat Baik

3. Variabel X: Peningkatan Biaya Pendidikan

   Variabel ini diukur melalui 10 item pernyataan yang meliputi: kenaikan biaya, keterjangkauan, kesesuaiaan biaya dengan layanan, dan transparansi biaya pendidikan.

4. Variabel Y: Kualitas Layanan Pendidikan

   Variabel ini diukur melalui 20 item pernyataan terdiri dari dua komponen, layanan dosen dan optimalisasi kalender akademik yang meliputi:

   Layanan Dosen: kehadiran dosen, penguasaan materi, responsivitas dan empati dosen

   Optimalisasi Kalender Akademik. Ketetapan waktu, konsitensi jadwal, kedisiplinan, dan penyampaian informasi akademik

a. Karakeristik Responden

4.3.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Ferkuensi
1	Laki-laki	19
2	Perempuan	65
3	Jumlah	84

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 65 orang.

4.3.2 Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Ferkuensi

1	Pendidikan Bahasa Ingris	6
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	47
3	Pendidikan Teologi	9
4	Pendidikan Guru Usia Dini (PG-PAUD)	22
5	Jumlah	84

4.4 Deskripsi Peningkatan Biaya Pendidikan

1. Komponen Persepsi Mahasiswa Terhadap Kenaikan Biaya Pendidikan

   Indikator kenaikan biaya pendidikan menunjukan persepsi mahasiswa terhadap peningkatan biaya pendidikan pada tahun 2022-2025. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh 26/15% rseponden memilih sangat tidak setuju (STS), 54/32% tidak stuju (TS), 29/17% netral (N), 49/29% setuju (S), dan 10/5% sangat stuju (SS). Hasil tersebut menunjukan bahawa sebagaian mahasiswa merasakan adanya kenaikan biaya pendidikan. Dengan demikian, kenaikan biaya pendidikan dominan pada tidak setuju (TS) dengan skor 54/32% dengan kategori kurang baik dirasakan oleh mahasiswa 2022-2025.

Tabel Persepsi Kenaikan Biaya

Sekala Likert	Jumlah
STS 1	26
TS 2	54
N 3	29
S 4	49
SS 5	10

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Keterjangkauan Biaya

   Indikator keterjangkauan biaya pendidikan menunjukan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam menjangkau biaya bendidikan

pada tahun 2024-2025. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh 18/10% responden memilih sangat tidak setuju (STS), 40/23% tidak setuju (TS), 32/19% Netral (N), 58/34% setuju (S), dan 20/11% sangat setuju (S).

Hasil tersebut menunjukan bahwa sebagian mahasiswa menilai biaya pendidikan mahasiswa masi dapat dijangkau, dilihat dari dominannya jawaban setuju. Dengan demikan, keterjangkauan biaya pendidikan berada pada kategori kurang baiak menurut persepsi mahasiswa.

Tabel Keterjangkauan biaya

Likert	Jumlah
STS 1	18
TS 2	40
N 3	32
S 4	58
SS 5	20

3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesesuaian Biaya dan Layanan

Indikator kesesuaian biaya dan layanan menunjukan persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian antara biaya pendidikan yang dibayarkan dengan layanan yanag diterima. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh 25/7% responden memilih sangat tidak setuju (STS), 76/22% tidak setuju (TS), 67/19% netral (N), 136/40% setuju (S), dan 32/9% sangat setuju (SS).

Hasil tersebut menunjukan bawah sebagian mahasiswa menilai biaya pendidikan yang dibayarkan sudah cukup baik sesuai dengan layanan yang

diterima. Hal ini terlihat didominannya jawaban setuju dibandingkan jawaban lainnya

Tabel kesesuaian biaya dan layanan

Litert	Jumlah
STS 1	25
TS 2	76
N 3	67
S 4	136
SS 5	32

4. Persepsi Mahasiswa Terhadap Transparansi Biaya

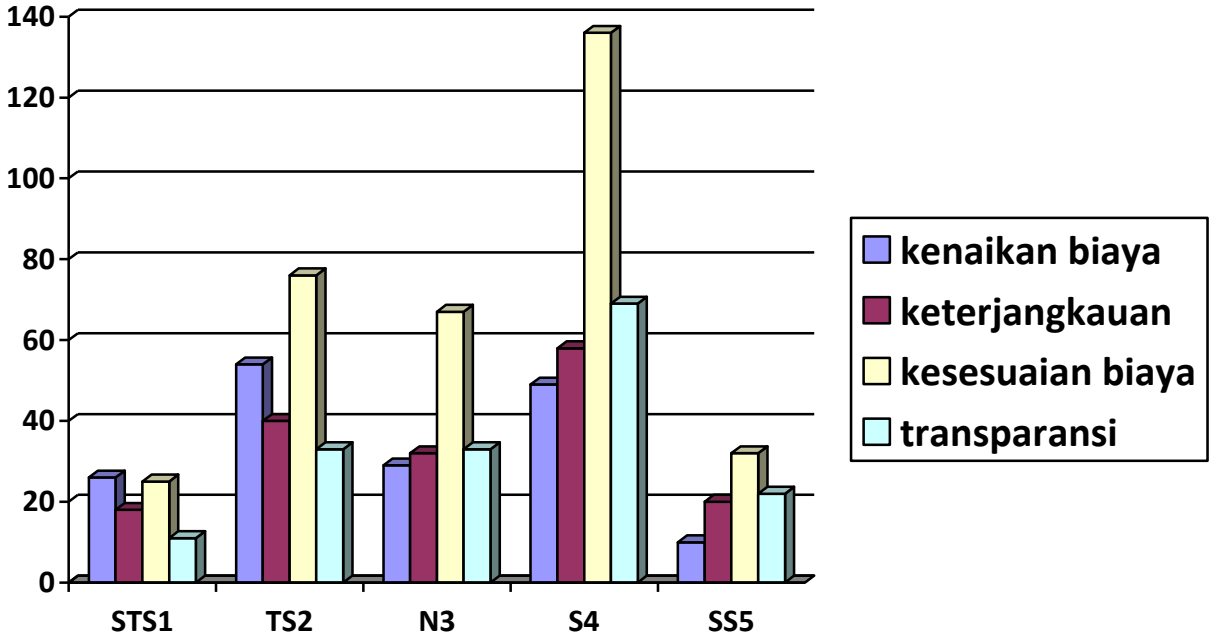
Indikator transparansi biaya menunjukan persepsi mahasiswa terhadap keterbukaan informasi mengenai biaya pendidikan pada tahun 2024-2025. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh 11/6% responden memilih sangat tidak setuju, (STS), 33/19% tidak setuju (TS), 33/19% netral (N), 69/41% setuju (S), dan 22/13% sangat setuju (SS).

Hasil tersebut menunjukan bahwa sebagian mahasiswa menilai informasi mengenai biaya pendidikan cukup baik dalam transparansi biaya. Hal ini terlihat dari dominannya jawaban stuju dibandingkan jawaban lainnya

Tabel Transparansi

Likert	Jumlah
STS 1	11
TS 2	33
N 3	33
S 4	69
SS 5	22

Diagram Peningkatan Biaya Pendidikan Variabel (X)



4.5 Deskripsi Profisonalisme Dosen

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kehadiran Dosen

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen kehadiran dosen, diperoleh bahwa 10/5% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 47/27% responden menyatakan tidak setuju (TS), 33/19% responden menyatakan netral (N), 62/36% responden menyatakan setuju (S), dan 16/9% responden menyatakan sangat setuju.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian setuju (S) terhadap kehadiran dosen dalam peroses perkuliahaan. Hal ini meengindikasikan bahwa kehadiran dosen dinilai kategori kurang baik dalam mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran.

Tabel Persepsi Mahasiswa Terhadap Kehadiran Dosen

Likert	Jumlah

STS 1	10
TS 2	47
N 3	33
S 4	62
SS 5	16

2. Persepsi mahasiswa terhadap Penguasaan Materi

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen penguasaan materi, diperoleh bahwa terdapat 4/2% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), tidak terdapat responden yang menyatakan tidak setuju (TS), 21/12% responden menyatakan netral (N), 84/50% responden menyatakan setuju (S), dan 54/32% responden menyatakan sangat tidak setuju (SS).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden memberikan penilaian setuju (S) terhadap penguasaan materi oleh dosen dalam peroses perkiuliahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen dinilai dalam kategori cukup baik dalam menguasai dan menyampaikan materi pembelajaran.

Tabel Penguasaan Materi Oleh Dosen

Likert	Jumlah
STS 1	4
TS 2	0
N 3	21
S 4	84
SS 5	59

3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Responsivitas Dosen

Beredasarkan hasil penelitian dalam komponen responsivitas dosen, diperolh bahwa 7/2% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 1/03% responden menyatakan tidak setuju (TS), 15/5% responden

menyatakan netral (N), 140/55% responden menyatakan setuju (S), dan 89/35% responden menyatakan sangat setuju (SS).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaiaan setuju (S) terhadap responsivitas dosen dalam peroses perkuliahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen dinilai cukup responsif dalam memberikan pelayanan akademik, menanggapi kebutuhan mahasiswa, serta membantu mahasiswa dalam peroses pembelajaran.

Tabel Responsivitas Dosen

Likert	Jumlah
STS 1	7
TS 2	1
N 3	15
S 4	140
SS 5	89

4. Persepsi Mahasiswa Terhadap Sikap/Empati Dosen

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen sikap/empati dosen, diperoleh bawah 5/1% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 9/3% responden menyatakan tidak setuju (TS), 28/11% responden menyatakan netral (N), 157/62% responden menyatakan setuju (S), dan 53/21% responden menyatakan sangat setuju (SS).

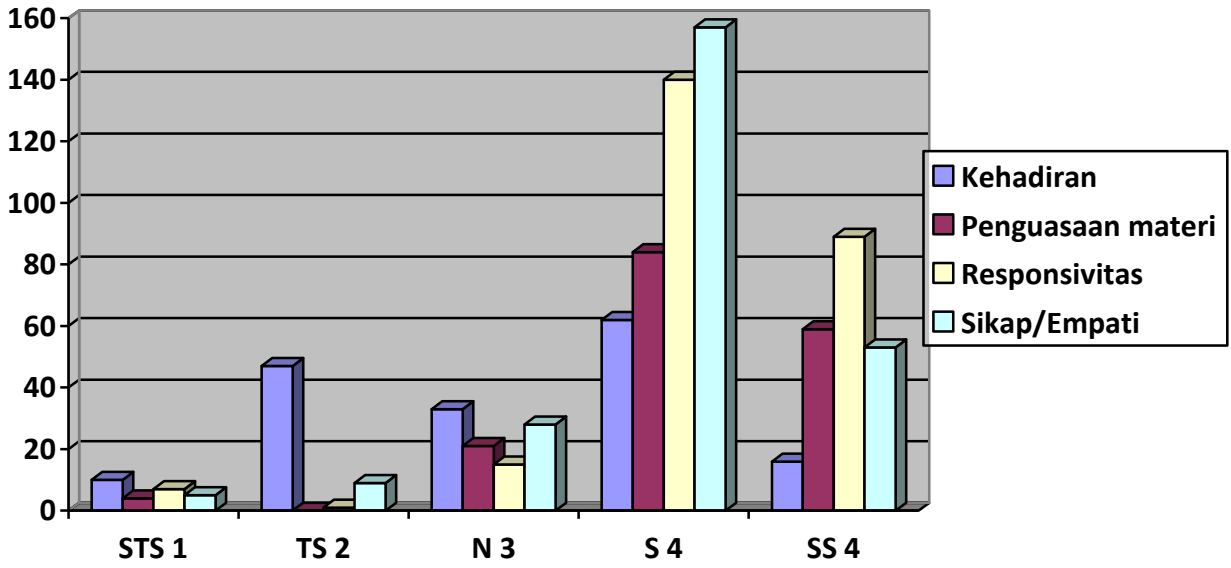
Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan menilaian setuju (S) terhadap sikap dan empati dosen dalam peroses perkuliahan. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen dinilai

memiliki sikap yang baik, mampu memahami kebutuhan mahasiswa, serta menunjukan kepedulian dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Tabel Sikap/Empati Dosen

Likert	Jumlah
STS 1	5
TS 2	9
N 3	28
S 4	157
SS 5	53

Diagram Layanan Dosen



4.6 Deskripsi Optimalisasi Kalender Akademik

1. Persepsi mahasiswa Terhadap Ketetapan Waktu

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen ketetapan waktu dalam pelaksanaan kalender akademik, diperoleh bahwa 6/1% responden

menyatakan sangat tidak setuju (STS), 53/15% responden menyatakan tidak setuju (TS), 122/36% responden menyatakan netral (N), 127/37% responden menyatakan setuju (S), dan 26/16% responden menyatakan sangat setuju (SS).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian setuju (S) terhadap ketetapan waktu dalam pelaksanaan kalender akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan akademik dinilai telah berjalan kurang tepat waktu dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tabel Ketetapan Waktu Dalam Pelaksanaan Kalender Akademik

Likert	Jumlah
STS 1	8
TS 2	53
N 3	122
S 4	127
SS 5	26

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Konsitensi Kalender Akademik

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen konsitensi kalender akademik, diperoleh bahwa 6/3% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 34/20% responden menyatakan tidak setuju (TS), 42/25% responden menyatakan netral (N), 72/42% responden menyatakan setuju (S), dan 14/8% responden menyatakan sangat setuju (SS).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden memberikan penilaian setuju (S) terhadap konsitensi kalender akademik. Hal ini

mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan akademik dinilai cukup konsisten dan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan

Tabel Tonsitensi Kalender Akademik

Likert	Jumlah
STS 1	6
TS 2	34
N 3	72
S 4	42
SS 5	14

3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kedisiplinan

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen kedisiplinan dalam penerapan kalender akademik, diperoleh bahwa 3/1% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 16/9% responden menyatakan tidak setuju (TS), 69/41% responden menyatakan netral (N), 69/4% responden menyatakan setuju (S), dan 13/7% responden menyatakan sangat setuju (SS).

Hal tersebut menunjukkan bahwa responden cendrung memberikan penilaian netral hinga setuju terhadap kedisiplinan dalam penerapan kalender akademik. Hal ini mengindikiasikan bahwa pelakaksanaan kalender akademik suda cukup disiplin, meskipun masi terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian positif secara kuat

Tabel Kedisiplinan Kalender Akademik

Likert	Jumlah
STS 1	3
TS 2	16
N 3	69
S 4	67
SS 5	13

4. Persepsi Mahasiswa Terhadap Informasi Kalender Akademik

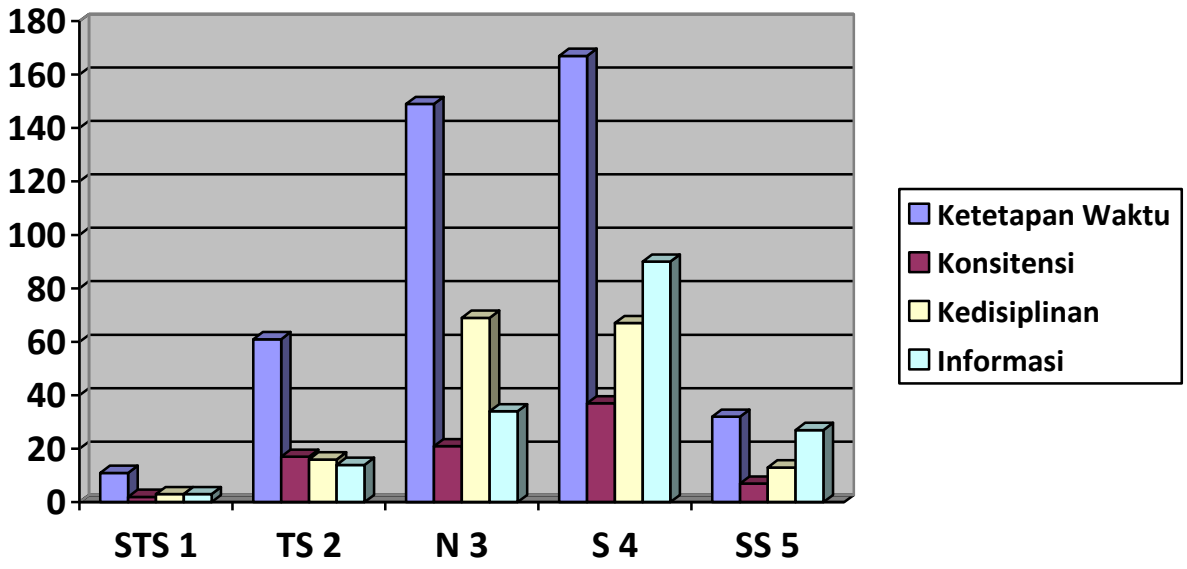
berdasarkan hasil penelitian pada komponen informasi kalendrer akademik, diperoleh bahwa 3/1% responden menyatakan sangat tidak setuju (STS), 14/8% responden menyatakan tidak setuju (TS), 34/20% responden menyatakan netral (N), 90/5% responden menyatakan setuju (S), dan 20/11% responden menyatakan sangat setuju (SS).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden memberikan penilaian setuju (S) terhadap informasi kalender akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi terkait kegiatan akademik dinilai cukup jelas, mudah diakses, dan membantu mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan perkuliahaan

Tabel Informasi Kalender Akademik

Likret	Jumlah
STS 1	3
TS 2	14
N 3	34
S 4	90
SS 5	27

Diagram Optimalisasi Kalender Akademik



4.7 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan uraiaan yang mengambarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan masing-masing Variabel yang diteliti, yaitu peningkatan biaya pendidikan, kualitas layanan pendidikan serta hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 84 responden mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi angkatan 2024-2025 dan dianalisis mengunakan statistik deskriptif serta uji korelasi

4.7.1 Peningkatan Biaya Pendidikan Variabel (X)

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 84 responden Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Teribuan Kalabahi angkatan 2024-2025, variabel peningkatan biaya pendidikan (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,12 yang berada pada kategori cukup baik.

Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa menilai peningkatan biaya pendidikan yang meliputi SPP dan SKS masi berada pada tingkat yang masi diterima. Meskipun demikian, hasil ini juga mengindikasikan perlunya peningkatan transparasi dalam pengelolaan biaya pendidikan serta penyusunan yang lebih optimal antara besarnya biaya yang dikeluarkan dengan kualitas layanan akademik yang diterima mahasiswa.

4.7.2 Kualitas Layanan Pendidikan Variabel (Y)

Hasil analisis data menunjukan bahwa variabel kualitas layanan pendidikan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,78 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukan bahwa mahasiswa menilai kualitas layanan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi telah berjalan dengan baik. Kondisi tercermin dalam aspek layanan dosen yang meliputi kehadiran dalam perkuliahan, penguasaan materi, responsivitas terhadap mahasiswa, serta empati dalam proses pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan kegiatan akademik secara umum telah berjalan sesuai ketentuan, meskipun masi terdapat beberapa ketidakkonsistenan jadwal pada situasi tertentu.

4.7.3 Hubungan Peningkatan Biaya Pendidikan dan Kualitas Layanan

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment,* diperoleh koefisien kolerasi sebesar 0,329 dengan nilai singnifikasi sebesar 0,002<0,05, yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan singnifikan antara peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan pendidikan pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuan

Kalabahi angkatan 2024-2025. Namun demikian, kekuatan hubungan tersebut berada pada kategori rendah, yang berarti bahwa peningkatan biaya pendidikan belum betul-betul menjadi faktor utama yang mempengharui kualitas layanan pendidikan. Hasil analisis koefisien detrminasi menunjukan nilai sebesar 10,9%, yang berarti bahwa peningkatan biaya pendidikan memberikan kontribusi nilai sebesar 10,9%, terhadap variasi kualitas layanan pendidikan, sedangkan sebesar 89,1% dipengaruhi olehn faktor lain diluar penelitian ini.

4.8 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukuranya. Pengujian dilakukan dengan nilai korelasi (r hitung dengan nilai (r tabel). Untuk jumlah responden (N) sebanyak 84 orang pada tingkat singnifikansi 5%, diperoleh nilai (r tabel) sebesar 0,215. Satu butir pernyatan diyatakan valit jika nilai (r hitung > 0,215) dan nilai singnifikasi (<0,05)

Hasil uji validitas untuk variabel peningkatan biaya pendidikan (X) dan layanan dosen, kalender akiademik dapat diringkas dalam tabel berikut.

N0	Variabel	Butir pernyatan	r-Hitung	r-Tabel	Sig	Keterangan
1	X	Biaya 1	0,452	0,215	0,000	Valid
2		Biaya 2	0,538	0,215	0,000	Valid
3		Biaya 3	0,611	0,215	0,000	Valid
4		Biaya 4	0,508	0,215	0,000	Valid

5		Biaya 5	0,620	0,215	0,000	Valid
6		Biaya 6	0,646	0,215	0,000	Valid
7		Biaya 7	0,728	0,215	0,000	Valid
8		Biaya 8	0,572	0,215	0,000	Valid
9		Biaya 9	0,415	0,215	0,000	Valid
10		Biaya 10	0,394	0,215	0,000	Valid
11	Dosen Y1	Dosen 1	0,577	0,215	0,000	Valid
12		Dosen 2	0,540	0,215	0,000	Valid
13		Dosen 3	0,723	0,215	0,000	Valid
14		Dosen 4	0,809	0,215	0,000	Valid
15		Dosen 5	0,703	0,215	0,000	Valid
16		Dosen	0,763	0,215	0,000	Valid
17		Dosen 7	0,858	0,215	0,000	Valid
18		Dosen 8	0,807	0,215	0,000	Valid
19		Dosen 9	0,740	0,215	0,000	Valid
20		Dosen 10	0,735	0,215	0,000	Valid
21	Kalender (Y2)	Kalender 1	0,713	0,215	0,000	Valid
22		Kalender 2	0,463	0,215	0,000	Valid
23		Kalender 3	0,763	0,215	0,000	Valid
24		Kalender 4	0,779	0,215	0,000	Valid
25		Kalender 5	0,828	0,215	0,000	Valid
26		Kalender 6	0,747	0,215	0,000	Valid
27		Kalender 7	0,620	0,215	0,000	Valid
28		Kalender 8	0,739	0,215	0,000	Valid
29		Kalender 9	0,682	0,215	0,000	Valid
30		Kalender 10	0,671	0,215	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel X dan Y memiliki nilai (r hitung > 0,215) dan nilai singnifikasi (0,000<0,0-5). Dengan demikian, seluruh butir pernyatan diyatakan Valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

4.8.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsitensi instrumen penelitian dalam juangka waktu tertentu. Metode yang digunakan adalah

Cronbach's Alpah (>0,60). Hasil uji reliabilitas untuk kedua variabel dilihat dalam tambel berikut:

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Nilai	Keterangan
1	Biaya (X)	0,736	0,60	Reliabel
2	Dosen (Y1)	0,888	0,60	Reliabel
3	Kalender (Y2)	0,886	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel peningkatan biaya pendidikan sebesar, 0,736, variabel kinerja dosen sebesar 0,888, dan variabel optimalisasi klender akademik sebesar 0,886. Karena nilai ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah reliabel atau memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

4.9 Uji Korelasi Pearson Product Moment

Berdasarkan pengelolahan data mengunakan *Pearson Product Moment,* diperoleh hasil korelasi antara Variabel X dan Variabel Y diringkas dalam tabel berikut:

No	**Indikator Statistik**	**Nilai Statistik**	**Interpertasi Akademik**
1	Koefisien Korelasi (r)	0,329	Memiliki arah hubungan positif dengan kekuatan korelasi pada kategori rendah *(Iow correlation)*
2	Kuefisien Detriminasi	0,109	Variabel X memberikan kontribusi sebesar 10,9% terhadap fariasi pada variabel Y
3	Singnifikasi (P-Volume)	0,002	Nilai (P<0,01), menunjukan hubungan yang sangat singnifikan secara statistik
4	Ukuran Sampel (N)	84	Total observasi yang memenuhi kriteria inklusi data (valid)
5	Keputusan diterima Hipotesis	(H1)	Terdapat bukti empiris yang cukup untuk menolak (H0) pada traf singnifikansi 1%

Berdasarkan tabel di atas, maka penjelasan mengenai hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Singnifikasi dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis

   Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai singnifikasi (2-Tailed) sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari traf singnifikasi yang ditetapkan (alpha=0,005), bahkan singnifikasi pada traf 0,01. Hal inii menunjukan bahwa hipotesis kerja (H1) di terima dan hipotesis Nol (H0) ditolak. Secara akademis, hal ini memberikan generalisasi bahawa terdapat hubungan yang singnifikan secara statistik antara Variabel X dan Variabel Y pada populasi penelitian

2. Analisis Koefisien Korelasi dan Arah Hubungan

   Nilai kuefisien korelasi (r) sebesar 0,329 menunjukan adanya arah hubungan yang positif/linier. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningatan pada Variabel X cendrung diikuti oleh peningkatan pada Variabel Y secara seimbang. Namun secara nilai pasti, kekuatan korelasi ini berada pada kategori rendah, yang berarti meskipun hubungan tersebut nyata (singnifikan), namun keterikatan antara kedeua variabel bersifat dominan

3. Analisis Koefisien Detriminasi

   Apabila nilai kuefisien korelasi dikuadratkan (r^2), diperoleh nilai detriminasi sebesar 0, 109 hal ini menginterperstasikan bahwa variabel X mampu mengjelaskan variasi pada variabel Y sebesar 10,9%, sedangkan

sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan singnifikan antara peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan pendidikan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,329 dengan nilai singnifikansi sebesar 0,002<0,05. Nilai tersebut menunjukan bahwa peningkatan biaya pendidikan memiliki hubungan terhadap kualitas layanan pendidikan, walalupun tingat hubungan berada pada kategori rendah.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin baik pengelolaan biaya pendidikan maka kualitas layanan pendidikan cendrung mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini, kualitas layanan dilihat dari layanan dosen dan optimalisasi kalender akademik. Mahasiswa menilai bahwa kehadiran dosen, penguasaan materi, ketetapan waktu perkuliahaan, serta konsitensi pelaksanaan klender akademik menjadi bagian penting dalam menentukan kualitas layanan pendidikan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori SERVQUAL yang dikembangkan oleh Parasuraman, Valarie Zeithaml, dan Leonard Berry yang menjelaskan bahwa kualitas layanan dipengarui oleh lima dimensi utama, yaitu tangibles (bukti fisik), *reliability* (keandalan), *responseveness* (daya tangkap), *assurance* (jaminan), dan *empathy* (empati). Dalam penelitian ini,

dimensi reliability terlihat melalui konsitensi dosen dalam melaksanakan jadwal perkulihaan sesuai jadwal akademik. Dimensi responsiveness terlihat dari kemampuan dosen dan tenaga akademik dalam merespon kebutuhan mahasiswa. Selain itu dimensi empathy terlihat melalui perahatian dan kepedulian dosen terhadap mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitan ini juga didukung oleh penelitan terdahulu yang dilakukan oleh Sepviaty Suharso et al. (2025) yang mengnyatakan bahwa biaya pendidikan dan kualitas layanan memiliki hubungan positif terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bawah mahasiswa akan merasa puas apabila biaya pendidikan yang dibayarkan sebanding dengan kualitas layanan yang diterima dari institusi pendidikan tinggi (Studies and Bilgiler, 2020)

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh STIE Ganesha (2024) menunjukan bahwa peningkatan biaya kuliah perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas layanan akademik agar mahasiswa tetap memiliki tingkat kepuasan dan kepercayaan yang tinggi terhadap perguruan tinggi. Penelitian lain juga dilakukan oleh Molebila et al. (2024) juga menunjukan bahwa kualitas layanan dosen memiliki pengaruh penting terhadap persepsi mahasiswa terhadap mutu perguruan tinggi (Molebila, Rosmana and Tresnaputra, 2020)

Dengan demikan dapat disimpulkan bahwa peningkatan biaya pendidikan perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas layanan pendidikan

secara nyata, kususnya dalam layanan dosen dan pelaksanaan kalender akademik. Apa bila peningkatan biaya pendidikan tidak diikuti dengan peningkatan kualitas layanan, maka akan menimbulkan ketidakpuasan mahasiswa terhadap institusi tinggi.

4.10 Uji Singnifiknasi (Uji t)

Uji t dilakukan untuk membuktikan apakah variabel biaya pendidikan secara individu memiliki pengaruh yang nyata terhadap pengruh layanan pendidikan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut

No	Variabel	(t)	Sing
1	(Constant)	8.742	.000
2	Biaya	3.159	.002

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis menunjukan:

1. Nilai singnifikasi sebesar 0,002, yang mana nilai ini lebih kecil dari standar singnifikasi 0,05 (0,000<0,05).
2. Nilai (t hitung) sebesar 3,159, yang menunjukan arah pengaruh positif (semakin tinggi Biaya Semakin tinggi Layanan)

Dapat disimpulkan bahwa variabel biaya berpengaruh secara singnifikan terhadap variabel layanan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya bengaruh biaya terhadap layanan dalam penelitian ini dinyatakan diterima

4.11 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis kuefisien deterimanasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel biaya mampu menjelaskan variasi variabel layanan. Berdasarkan hasil pengelolahan data, diperoleh ringkasan sebagai berikut.

No	Model	R	R Square
1	1	329	109

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R Square sebesar, 0,109. Nilai ini menunjukan bahwa variabel biaya pendidikan memberikan kontribusi terhadap variabel kualitas layanan sebesar 10,9%. Sementara itu sisanya sebsar 89,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar dari penelitian ini

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Hubungan Peningkatan Biaya Pendidikan dan Kualitas Layanan pada Mahasiswa Angkatan 2024-2025 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi", maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap peningkatan biaya pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi berada pada kategori cukup baik dengan nilai 3,12. Mahasiswa menyadari adanya peningkatan biaya pendidikan berupa SPP dan SKS, namun mahasiswa tetap memiliki harapan agar peningkatan biaya tersebut diimbangi dengan peningkatan mutu layanan pendidikan yang lebih optimal.
2. Kualitas layanan pendidikan di FKIP Universitas Tribuana Kalabahi berdasarkan persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai 3,78. Hal ini terlihat dari penilaian mahasiswa terhadap layanan dosen yang meliputi kehadiran dosen, penguasaan materi, responsivitas, serta empati dosen dalam proses pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan kalender akademik dinilai cukup berjalan sesuai jadwal walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam konsisten waktu pelaksanaan kegiatan akademik.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,329 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 <

0,05. Hasil ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan pendidikan pada mahasiswa FKIP Universitas Tribuana Kalabahi. Artinya, semakin baik pengelolaan dan pemanfaatan biaya pendidikan, maka kualitas layanan pendidikan cenderung meningkat.

4. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukan nilai sebesar 10,9%, yang berarti variabel peningkatan biaya pendidikan memberikan kontribusi sebesar 10,9% terhadap kualitas layanan pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini, seperti fasilitas kampus, sistem manajemen, sarana prasarana, kebijakan akademik, dan faktor sumber daya manusia.
5. Berdasarka hasil uji (t) diperoleh nilai (t) hitung sebesar 3,159 dengan signifikan 0,002<0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan di FKIP Universitas Tribuana Kalabahi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Universitas Tribuana Kalabahi

Pihak Universitas diharapkan dapat meningkatan tranparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan biaya pendidikan agar mahasiswa memahami tujuan dari peningkatan biaya yang diterapkan. Selain itu, Universitas perlu terus meningkatan kualitas layanan akademik maupun nonakademik,

terutama dalam disiplin pelaksanaan kalender akademik, peningkatan fasilitas pembelajaran, serta profesionalisme tenaga pendidik.

5.2.2 Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

FKIP diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan dosen melalui peningkatan kedisiplinan, ketetapan waktu perkuliahan , penggunaan metode pembelajaran yang inovatif , serta peningktana komunikasi akademik dengan mahasiswa. Fakultas juga perlu melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kalender akademik agar seluruh kegiatan akademik berjalan secara efektif dan teratur.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memberikan masukan yang kontruksif terhadap layanan pendidikan yang diterima serta aktif mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif. Selain itu, mahasiswa perlu memanfaatkan fasilitas dan layanan yang tersedia secara maksimal demi mendukung keberhasilan studi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas layanan pendidikan, seperti fasilitas kampus, sistem administrasi, kepemimpinan institusi, kepuasan mahasiswa, dan kualitas sarana prasarana. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan fakultas yang lebih luas agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Penutup

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Universitas Tribuana Kalabahi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan sehingga mampu menciptakan kepuasan mahasisw dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Daerah Kabupaten Alor

DAFTAR PUSTAKA

Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. New York: Columbia University Press.

Budiman, A., dkk. (2025). Pengaruh peningkatan biaya pendidikan terhadap citra perguruan tinggi dan kepuasan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Tinggi*, 8(2), 112–124.

Fitriani, R. (2025). Pendidikan tinggi dan tantangan pengembangan sumber daya manusia di era kecerdasan buatan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 33–45.

Ghofiroh, N. (2016). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan mahasiswa (Studi pada SMM ISO 9001:2008 kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga, 4*(3). https://doi.org/10.26740/jptn.v4n3.p%25p

Harapan Mahasiswa terhadap Perguruan Tinggi di Era Modern. Rohalya dkk. (2025). *Harapan Mahasiswa terhadap Perguruan Tinggi di Era Modern*.

Ii, N. B. A. B. (2002). Analisis biaya satuan pendidikan dalam pengelolaan perguruan tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 45–57.

Jaminan Kualitas Pelayanan Akademik dan Nonakademik. (2021). *Jaminan Kualitas Pelayanan Akademik dan Nonakademik Perguruan Tinggi*.

Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi. (2018). *Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Tinggi*.

Ki, H., & Dewantara, R. (2018). Optimalisasi kalender akademik dalam peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Akademik*, 6(2), 89–98.

Kualitas Layanan Akademik dan Nonakademik. Marni., Madihah., & Yuliansyah. (2026). *Kualitas Layanan Akademik dan Nonakademik pada Perguruan Tinggi*.

Marudju, A., dkk. (2024). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 12(1), 55–68.

Molebila, E., dkk. (2024). Evaluasi kinerja pengajar matrikulasi berdasarkan persepsi mahasiswa baru. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 15–27.

Molebila, E., Rosmana, T., & Tresnaputra, A. (2020). Pengaruh kualitas layanan dosen terhadap persepsi mahasiswa terhadap mutu perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 9(2), 77–88.

Mulyadi. (2007). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Mulyono, H., & Rohman, A. (2023). Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam pendidikan tinggi berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 14(2), 101–115.

Mutmainah, S., dkk. (2024). Hubungan biaya pendidikan dengan kepuasan mahasiswa pada perguruan tinggi swasta. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(3), 65–79.

Nanang Fattah. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.

Pasaribu, M., Tambunan, H., & Sinaga, R. (2024). Tata kelola pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu layanan akademik dan nonakademik. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 44–59.

Persepsi Mahasiswa terhadap Biaya dan Kualitas Layanan. Suhaylide dkk. (2012). *Persepsi Mahasiswa terhadap Biaya dan Kualitas Layanan Pendidikan*.

Pratama, D. (2024). Sinkronisasi kurikulum dan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dalam pendidikan tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(1), 88–99.

Riesti, A., & Ariska, N. (2025). Pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang dalam perspektif teori modal manusia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6(1), 21–35.

Saputra, D., & Hartono, B. (2022). Transformasi layanan pendidikan tinggi berbasis digital di era modern. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 120–132.

Sari, P., & Wijaya, T. (2023). Tata kelola universitas yang baik dalam menciptakan lingkungan akademik kondusif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 70–83.

Selatan, U. S. (n.d.). Dimensi kualitas layanan pendidikan tinggi berdasarkan model SERVQUAL. *Jurnal Pelayanan Pendidikan*, 4(2), 50–61.

Studies, E., & Bilgiler, F. (2020). Pengaruh kualitas layanan dan biaya pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa. *International Journal of Educational Studies*, 8(1), 90–104.

Subekhan, A., dkk. (2025). Hubungan kualitas layanan pendidikan tinggi terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Pelayanan Akademik*, 10(1), 1–14.

Sumarono, S., dkk. (2017). Dampak uang kuliah tunggal terhadap kualitas layanan perguruan tinggi negeri. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Indonesia*, 5(2), 67–78.

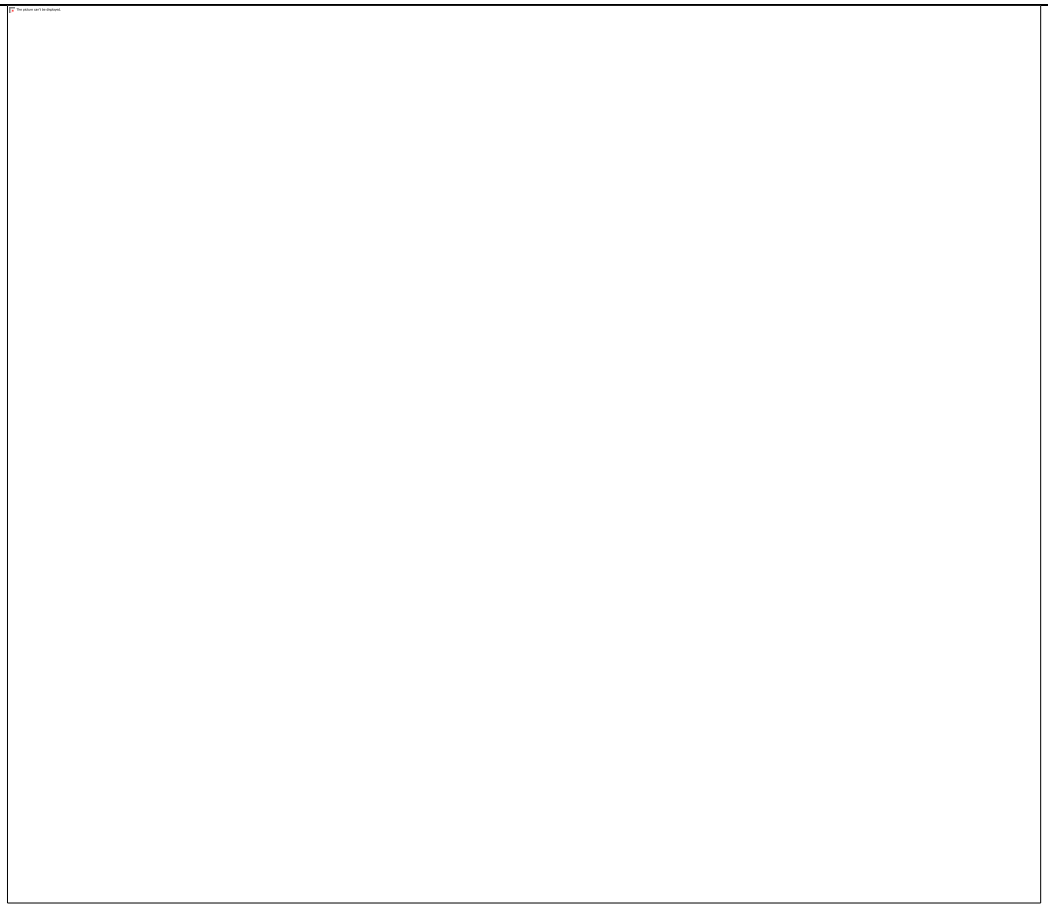
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

LAMPIRAN

No	Penyebaran Kuesioner Kepada Responden	
		
		

1		
		
	Kalender Akademik	

2



3 Data Olahan XL Variabel X

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Totl
R1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	30
R2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	5	26
R3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	4	24
R4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	29
R5	3	3	1	2	2	3	3	1	2	5	25
R6	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	30
R7	3	4	3	2	4	2	1	4	4	2	29
R8	3	4	2	3	4	2	4	2	1	1	26
R9	3	4	2	4	4	4	4	2	5	4	36
R10	2	2	4	2	4	4	4	1	4	4	31
R11	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	36
R12	4	4	2	2	5	4	4	4	2	4	35
R13	5	2	2	2	4	3	3	2	4	5	32
R14	5	3	3	2	4	5	5	3	3	4	37
R15	5	3	3	2	4	3	4	5	3	5	37
R16	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	19
R17	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	36

R18	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	31	
R19	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	
R20	2	2	1	3	4	5	3	2	1	4	27	
R21	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	38	
R22	2	3	3	1	4	4	4	4	1	2	28	
R23	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	32	
R24	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	32	
R25	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	35	
R26	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	35	
R27	5	3	2	2	4	2	2	4	4	4	32	
R28	5	4	4	2	2	4	2	4	4	5	36	
R29	3	3	1	1	1	3	2	2	1	2	19	
R30	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	19	
R31	1	3	1	1	4	3	3	5	4	4	29	
R32	1	1	1	1	4	1	1	5	5	5	25	
R33	1	3	5	3	5	4	4	5	5	3	38	
R34	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	30	
R35	1	1	2	3	4	2	2	3	2	2	22	
R36	5	3	2	2	4	3	3	4	4	2	32	
R37	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	23	
R38	5	4	5	1	5	4	5	5	4	4	42	
R39	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33	
R40	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33	
R41	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	25	
R42	1	4	3	1	3	2	1	3	4	3	25	
R43	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	33	
R44	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	
R45	1	2	2	1	3	3	2	1	5	4	24	
R46	1	2	2	2	3	3	2	2	4	4	25	
R47	1	2	2	2	3	3	2	2	4	4	25	
R48	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	38	
R49	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	32	
R50	4	4	4	4	2	4	3	2	2	5	34	
R51	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	14	
R52	2	4	4	3	3	4	5	1	2	5	33	
R53	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	34	
R54	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	34	
R55	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	34	
R56	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	33	
R57	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	30	
R58	2	2	4	2	2	3	2	5	4	2	28	
R59	2	2	4	2	4	3	4	5	2	2	30	

R60	1	3	2	4	4	2	2	4	3	2	27
R61	2	2	1	4	4	4	4	2	3	4	30
R62	2	2	4	5	3	3	3	3	3	3	31
R63	2	4	4	5	5	5	5	5	5	3	43
R64	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	16
R65	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	33
R66	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	32
R67	1	1	4	4	5	4	5	4	2	4	34
R68	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	29
R69	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
R70	1	4	5	4	5	3	4	4	2	3	35
R71	3	4	3	2	4	5	5	5	4	4	39
R72	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
R73	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	29
R74	5	4	5	2	5	4	5	5	4	3	42
R75	2	3	3	4	3	4	3	5	4	4	35
R76	4	4	2	2	3	4	4	4	5	4	36
R77	4	4	2	2	3	4	4	4	1	4	32
R78	1	5	5	4	4	4	4	4	3	1	35
R79	4	4	3	4	5	5	4	4	2	3	38
R80	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	33
R81	2	4	1	4	5	5	5	5	5	3	39
R82	3	4	4	3	5	4	4	4	2	5	38
R83	1	4	5	3	4	4	3	4	3	4	35
R84	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	34

Variabel Y Kualitas Layanan Dosen dan Optimalisasi Kalender Akademik

4

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Totl
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	28
3	2	4	4	5	4	4	2	2	2	32
2	2	3	5	4	4	3	4	4	3	34
1	2	5	3	5	5	3	4	2	2	32
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	36
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	33
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
3	2	5	5	5	5	4	5	4	5	43
4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	45
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47

5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	41	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	43	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
2	2	5	4	5	4	4	4	3	5	38	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33	
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	39	
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48	
2	5	5	5	5	5	5	4	2	5	43	
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
2	1	5	5	5	5	5	5	4	5	42	
4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	43	
3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	42	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
3	2	3	3	4	5	4	5	3	3	35	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
2	2	5	4	5	3	4	3	3	4	35	
2	2	5	5	5	4	4	3	4	4	38	
2	2	5	5	5	4	4	3	4	4	38	
3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	34	
3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	34	
3	2	3	3	5	5	4	4	3	4	36	
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
2	2	4	4	5	5	5	5	4	4	40	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	44	
2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	44	
4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	44	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46	
1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	17	
3	3	4	4	5	3	3	2	3	3	33	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	
2	3	4	1	1	1	1	2	4	5	24	
2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	35	
2	1	5	5	5	5	5	5	4	5	42	
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48	
2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	41	
4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	42	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	
2	3	5	4	5	5	4	4	5	4	41	
3	2	5	4	5	5	4	4	4	4	40	
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47	
4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	45	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	
4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	41	
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43	
5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47	
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	

5

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	26
1	3	1	1	1	1	1	2	3	3	17
3	2	4	4	4	4	3	4	5	5	38
3	3	3	3	4	3	4	3	4		30
3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	30
2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	26
3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	31
4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
2	4	2	2	2	4	2	2	4	3	27
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
2	4	4	2	4	2	4	3	4	2	31
4	5	3	3	4	2	3	3	4	5	36

4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	27	
4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	29	
2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	33	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46	
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37	
4	2	2	2	3	4	1	5	3	3	29	
4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	35	
4	5	4	4	3	4	5	3	5	2	39	
4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	35	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	
4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	30	
4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	30	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	
2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	34	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	
3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35	
3	4	3	3	4	4	3	5	5	5	39	
4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	43	
4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	28	
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	
4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	37	
4	1	4	2	4	4	3	3	4	4	33	
2	2	3	3	3	2	2	4	5	4	30	
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33	
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34	
3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	22	
2	3	3	4	4	3	2	3	2	5	31	
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36	
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37	
3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33	
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32	
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33	
3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	32	
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	
4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	43	
4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	44	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	35
2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	35
2	3	4	4	4	2	3	5	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	3	3	3	5	3	3	4	4	5	37
3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	29
2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	25
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	28
3	2	4	4	4	3	4	3	4	5	36
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
4	4	3	3	3	4	2	4	5	4	36
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	40
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	37
4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	43
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37

Pembagian pertanyaan dan dalam merakum dari masing-masing angka dari 5 likert

STS 1	TS2	N3	S4	SS5
26	54	29	49	10

STS1	TS2	N3	S4	SS5
18	40	32	58	20

STS1	TS2	N3	S4	SS5
25	76	67	136	32

STS1	TS2	N3	S4	SS5
11	33	33	69	22

2

STS1	TS2	N3	S4	SS5
10	47	33	62	16

STS1	TS2	N3	S4	SS5
4	0	21	84	59

STS1	TS2	N3	S4	SS5
7	1	15	140	89

STS1	TS2	N3	S4	SS5
5	9	28	157	53

3

STS1	TS2	N3	S4	SS5
8	53	122	127	26

STS1	TS2	N3	S4	SS5
4	34	42	72	14

STS1	TS2	N3	S4	SS5
3	16	69	67	13

STS1	TS2	N3	S4	SS5
3	14	34	90	27